

menyempatkan berkunjung ke *mansion* mereka suatu saat, balasan atas kunjungan mereka beberapa tahun lalu ke Tauke sebelumnya.” Aku menekan tombol klik, pesan itu langsung melesat dalam aplikasi, tiba di layar Parwez jika dia sedang memegang *gadget* sekarang.

Masih ada isu-isu yang harus kutanggapi, termasuk mendelegasikan tugas ke beberapa anggota keluarga lainnya, meminta informasi tambahan, *cross check*, serta keputusan-keputusan lain. Juga menyetujui beberapa dokumen secara *online*. Dulu aku tidak menyukai pekerjaan administrasi seperti ini, aku lebih suka menjadi penyelesaikan konflik tingkat tinggi Keluarga Tong. Tapi posisi baruku memaksa hal tersebut. Aku Tauke Besar, muara semua urusan administrasi ada di tanganku.

Karena zaman sudah berubah, sejak berkuasa di Keluarga Tong, aku mengubah banyak pendekatan bisnis. Kami bukan lagi keluarga penguasa *shadow economy* yang kuno dan feodal. Kami telah menggunakan sistem yang lebih canggih. Pun, semua anggota dinilai dari kinerjanya, *reward and punishment*, jenjang karir mereka jelas. Kini bukan lagi seseorang yang paling jago berkelahi, paling besar, paling menakutkan yang punya kesempatan promosi terbaik, melainkan yang bekerja juga dengan otaknya. Tapi promosi tidak berlaku jika hanya pintar, sementara tekadnya lembek. Di Keluarga Tong, semua orang harus